AT TAĤRĪM
(Mengharamkan)
Surah ke-66
12 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Alloh halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan isteri-isterimu? Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang
2. Sesungguhnya Alloh telah mewajibkan kepadamu membebaskan diri dari sumpahmu dan Alloh adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.
3. Dan (ingatlah) ketika Nabi merahasiakan tentang sebagian pembicaraan istri-istrinya. Maka tatkala ia (Hafsah) membicarakan sesuatu dengan Aisyah dan Alloh memberitahukan (pembicaraan Hafsah dan Aisyah itu) kepada Nabi, dia (Muhammad) beritahukan sebagian pembicaraan itu dan dia (Muhammad) sembunyikan sebagian lagi pembicaraan itu (dari Hafsah). Maka tatkala dia (Muhammad) memberitahu (pembicaraan antara Hafsah dan Aisyah itu) kepada Hafsah, lalu ia (Hafsah) bertanya: " Siapa yang memberitahumu akan hal ini?" Nabi menjawab: "yang memberitahukan kepadaku adalah Alloh Yang Maha Mengetahui lagi Maha Melihat".
4. Jika kamu berdua bertobat kepada Alloh, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Alloh adalah Pelindungnya dan (begitu pula) malaikat Jibril dan orang yang baik dari orang-orang yang mukmin (atau beriman); dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.
5. Boleh jadi (diizinkan) Tuhannya jika Nabi menceraikan kamu, bahwa Dia akan menggantikan kamu dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu, perempuan muslim yang patuh, yang beriman, yang taat, yang bertobat, yang beribadah, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.

سُورَةُ التَّحْرِيمِ

Suratut Taĥrīm

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يَـٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ أَحَلَّ اللهُ لَكَ ۖ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ ۚ وَاللهُ

dan Alloh | istri-istri kamu | kesenangan/ keridaan | kamu mencari | bagi kamu | Alloh | meng- halalkan | apa yang | kamu ha- ramkan | ke- napa | Nabi | wahai

Yā-ayyuhan nabiyyu lima tuĥarrimu mā aĥallal lāhu lak tabtaghī mardhāta azwājik wallāhu

غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١﴾ قَدْ فَرَضَ اللهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ ۚ وَاللهُ مَوْلٰىكُمْ ۖ

pelindung kalian | dan Alloh | sumpah-2 kalian | pembe- basan | kepada kalian | Alloh | mewa- jibkan | sesung- guhnya | 1 | Maha Penyayang | Maha Pe- ngampun

ghafūrur raĥīm (1) Qad faradhal lāhu lakum taĥillata aimānikum wallāhu maulākum

وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٢﴾ وَإِذْ أَسَرَّ النَّبِيُّ إِلٰى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا ۚ

pembi- caraan | istri- istrinya | seba- gian | ke- pada | Nabi | meraha- siakan | dan ketika | 2 | Maha- bijaksana | Maha Me- ngetahui | dan Dia

wahuwal `alīmul ĥakīm (2) Wa-idz asarran nabiyyu ilā ba`dhi azwājihī ĥadītsan

فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللهُ عَلَيْهِ عَرَّفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ ۖ

seba- gian | dari | dan dia palingkan/ sembunyikan | sebagi- annya | dia beri- tahukan | kepada- nya (Nabi) | Alloh | dan menya- takannya | dengan- nya | ia membe- ritakan | maka tatkala

falammā nabba-at bihī wa-azh-harahul lāhu `alaihi `arrafa ba`dhahū wa-a`radha `am ba`dh

فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هٰذَا ۖ قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ

Maha Melihat | Maha Me- ngetahui | memberita- kan kepadaku | dia ber- kata | ini/ hal itu | memberi- tahu mu | siapa yang | ia ber- kata | dengan- nya | dia membe- ritahunya | maka tatkala

falammā nabba-ahā bihī qālat man amba-aka hadzā qāla nabba-aniyal `alīmul khabīr

﴿٣﴾ إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا ۖ وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ

atasnya/ Nabi | kalian berdua bantu-membantu | dan jika | hati kalian berdua | condong/ cenderung | maka sesung- guhnya | Alloh | ke- pada | kalian tobat | jika | 3

(3) In tatūbā ilal lāhi faqad shaghat qulūbukumā wa-in tazhāharā `alaihi

فَإِنَّ اللهَ هُوَ مَوْلٰىهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَالْمَلٰٓئِكَةُ

dan malaikat | orang-orang yang mukmin | dan orang yang baik | dan Jibril | pelin- dungnya | Dia | Alloh | maka se- sungguhnya

fa-innal lāha huwa maulāhu wajibrīlu washālīĥul mu[k]minīn walmalā-ikatu

بَعْدَ ذٰلِكَ ظَهِيرٌ ﴿٤﴾ عَسٰى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبْدِلَهُ أَزْوَاجًا

istri- istri | Dia akan meng- gantikannya | bah- wa | dia mencerai- kan kalian | jika | Tuhan- nya | boleh jadi | 4 | pembantu/ penolong | demi- kian/itu | sesu- dah

ba`da dzālika zhahīr (4) `asā rabbuhū in thallaqakunna ay yubdilahū azwājan

خَيْرًا مِّنْكُنَّ مُسْلِمٰتٍ مُّؤْمِنٰتٍ قٰنِتٰتٍ تٰٓئِبٰتٍ عٰبِدٰتٍ سٰٓئِحٰتٍ

yang ber- puasa | yang ber- ibadah | yang ber- tobat | yang taat | yang beriman | muslimah yang patuh | daripada kalian | yang lebih baik

khairam minkunna muslimātim mu[k]minātin qānitātin tā-ibātin `ābidātin sā-iĥātin

ثَيِّبَٰتٍ وَأَبْكَارًا ﴿٥﴾ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ

dan keluar- ga kalian	diri kalian	peliha- ralah	mereka beriman	orang-2 yang	wahai	5	dan pe- rawan	yang janda

tsayyibātiw wa-abkārā (5) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū qū̄ anfusakum wa-ahlīkum

نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

yang keras	yang kasar	malaikat	atas- nya	dan batu- batu	manusia	bahan bakarnya	api/ neraka

nāraw waqūduhan nāsu walĥijāratu `alaihā malā̄-ikatun ghilāzhun syidādul

لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾ يَٰٓأَيُّهَا

wahai	6	mereka di- perintahkan	apa yang	dan mereka mengerjakan	Dia perintah- kan mereka	apa yang	Alloh	mereka men- durhakai	tidak

lā ya`shūnal lāha mā̄ amarahum wayaf`alūna mā yu[k]marūn (6) Yā̄-ayyuhal

ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَا تَعْتَذِرُوا۟ ٱلْيَوْمَ ۖ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٧﴾

7	kalian kerjakan	kalian adalah	apa yang	kalian dibe- ri balasan	sungguh hanyalah	hari ini	kalian menge- mukakan uzur	ja- ngan	mereka kafir	orang-2 yang

ladzīna kafarū lā ta`tadzirul yaum innamā tujzauna mā kuntum ta`malūn (7)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ تُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ

Tuhan Kalian	boleh jadi/ mu- dah-mudahan	sungguh-2 dan ikhlas	tobat	Alloh	ke- pada	bertobat- lah kalian	mereka beriman	orang-orang yang	wahai

Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū tūbū ilal lāhi taubatan nashūĥan `asā rabbukum

أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى

mengalir	surga- surga	dan akan mema- sukkan kalian	kesalahan-ke- salahan kalian	dari kalian	akan mengha- pus/menutupi	bah- wa

ay yukaffira `ankum sayyi-ātikum wayudkhilakum jannatin tajrī

مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ يَوْمَ لَا يُخْزِى ٱللَّهُ ٱلنَّبِىَّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟

mereka beriman	dan orang- orang yang	Nabi	Alloh	menghi- nakan	ti- dak	pada hari	sungai- sungai	bawah- nya	dari

min taĥtihal anhāru yauma lā yukhzil lāhun nabiyya walladzīna āmanū

مَعَهُۥ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَٰنِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَآ

Tuhan kami	mereka me- ngatakan	dan di sebelah kanan mereka	hadapan mereka	di antara	berjalan/ bersinar	cahaya mereka	bersa- ma dia

ma`ah nūruhum yas`ā baina aidīhim wabi-aimānihim yaqūlūna rabbanā̄

أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَٱغْفِرْ لَنَآ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

8	Maha- kuasa	se- suatu	segala	atas	sesungguh- nya Engkau	bagi kami	dan am- punilah	cahaya kami	bagi kami	sempur- nakanlah

atmim lanā nūranā waghfir lanā innaka `alā kulli syai-in qadīr (8)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ جَٰهِدِ ٱلْكُفَّارَ وَٱلْمُنَٰفِقِينَ وَٱغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۚ

atas /terha- dap mereka	dan bersik- ap keraslah	dan orang- orang munafik	orang- orang kafir	perangi- lah	Nabi	wahai

Yā̄-ayyuhan nabiyyu jāhidil kuffāra walmunāfiqīna waghluzh `alaihim

وَمَأْوَىٰهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٩﴾ ضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلًا

perum- pamaan	Alloh	telah membuat	9	tempat kembali	dan sebu- ruk-buruk	neraka Ja- hanam	dan tempat tinggal mereka

wama[k]wāhum jahannamu wabi[k]sal mashīr (9) Dharabal lāhu matsalal

لِّلَّذِينَ كَفَرُوا۟ ٱمْرَأَتَ نُوحٍ وَٱمْرَأَتَ لُوطٍ ۖ كَانَتَا تَحْتَ

di ba- wah	keduanya adalah	Luth	dan istri	Nuh	istri	mereka kafir	bagi orang- orang yang

lilladzīna kafarum ra-ata nūĥiw wam ra-ata lūth kānatā taĥta

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; Neraka itu dijaga oleh malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Alloh terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.
7. Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan alasan pada hari ini. Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.
8. Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kalian kepada Alloh dengan tobat yang sungguh-sungguh dan ikhlas (atau salat taubatan nasuha). Mudah-mudahan Tuhanmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Alloh tidak menghinakan Nabi dan orang-orang beriman yang bersama dia; sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu".
9. Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat tinggal mereka adalah neraka jahanam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
10. Alloh membuat isteri Nuh dan isteri Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. Kedua isteri itu berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhianat kepada suami mereka berdua, maka kedua isteri mereka itu tidak mampu (lari) sedikitpun dari (siksa) Alloh; dan dikatakan (kepada kedua isteri itu): "Masuklah kamu berdua ke dalam neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka)".

11. Dan Alloh membuat isteri Fir`aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Tuhanku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga, dan selamatkanlah aku dari Fir`aun dan perbuatannya, dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim.

12. dan Maryam putri `Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Tuhannya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia termasuk orang-orang yang taat.

عَبْدَيْنِ	مِنْ	عِبَادِنَا	صَالِحَيْنِ	فَخَانَتٰهُمَا	فَلَمْ	يُغْنِيَا	عَنْهُمَا
dua orang hamba	dari	hamba Kami	dua orang saleh	lalu keduanya berkhianat kepada mereka berdua	maka tidak	mampu keduanya	dari mereka berdua

`abdaini min `ibādinā shālîĥaini fakhānatāhumā falam yughniyā `anhumā

مِنَ	اللّٰهِ	شَيْـًٔا	وَّقِيْلَ	ادْخُلَا	النَّارَ	مَعَ	الدّٰخِلِيْنَ	١٠
dari	Alloh	sesuatu/ sedikit pun	dan dikatakan	masuklah kalian berdua	api/neraka	bersama	orang-orang yang masuk	10

minal lāhi syai-aw waqīlad khulan nāra ma`ad dākhilīn (10)

وَضَرَبَ	اللّٰهُ	مَثَلًا	لِّلَّذِيْنَ	اٰمَنُوا	امْرَاَتَ	فِرْعَوْنَ	اِذْ
dan membuat	Alloh	perumpamaan	bagi orang-orang yang	mereka beriman	istri	Fir`aun	ketika

Wadharabal lāhu matsalal lilladzīna āmanum ra-ata fir`auna idz

قَالَتْ	رَبِّ	ابْنِ	لِيْ	عِنْدَكَ	بَيْتًا	فِى	الْجَنَّةِ	وَنَجِّنِيْ	مِنْ	فِرْعَوْنَ
ia berkata	Tuhanku	bangunkan	untukku	di sisi-Mu	sebuah rumah	dalam	surga	dan selamatkanlah aku	dari	Fir`aun

qālat rabbib ni lī `indaka baitan fil jannati wanajjinī min fir`auna

وَعَمَلِهٖ	وَنَجِّنِيْ	مِنَ	الْقَوْمِ	الظّٰلِمِيْنَ ۙ	١١	وَمَرْيَمَ	ابْنَتَ
dan perbuatannya	dan selamatkanlah aku	dari	kaum	orang-orang yang zalim	11	dan Maryam	putri

wa`amalihī wanajjinī minal qaumizh zhālimīn (11) Wamaryamab nata

عِمْرٰنَ	الَّتِيْٓ	اَحْصَنَتْ	فَرْجَهَا	فَنَفَخْنَا	فِيْهِ	مِنْ	رُّوْحِنَا
`Imran	yang	ia memelihara	kemaluannya/ kehormatannya	maka Kami tiupkan	ke dalamnya	sebagian dari	ruh Kami

`imrānal latī aĥshanat farjahā fanafakhnā fīhi mir rūĥinā

وَصَدَّقَتْ	بِكَلِمٰتِ	رَبِّهَا	وَكُتُبِهٖ	وَكَانَتْ	مِنَ	الْقٰنِتِيْنَ	١٢
dan ia membenarkan	dengan kalimat	Tuhannya	dan kitab-kitab-Nya	dan ia adalah	dari/ termasuk	orang-orang yang taat	12

washaddaqat bikalimāti rabbihā wakutubihī wakānat minal qānitīn (12)